



DEPARTEMENT AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

PENGARUH PRAKTIK *GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT*
TERHADAP STRATEGI *COST LEADERSHIP* DENGAN
KINERJA LINGKUNGAN SEBAGAI MEDIASI

OLEH:

TYO ACYAR SEPTIANO

(2210533016)

Pembimbing Skripsi:

Dr. Erna Widiastuty, S.E., M.Si

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

PADANG

2026

	No. Alumni Universitas	TYO ACYAR SEPTIANO	No. Alumni Fakultas
	<p style="text-align: center;">BIODATA</p> <p>a) Tempat/Tanggal lahir: Muara Bungo/20 September 2024 b) Nama Orang Tua: Edison dan Rina Epha Budy c) Fakultas: Ekonomi dan Bisnis d) Jurusan: Akuntansi e) No BP: 2210533016 f) Tanggal Lulus: 3 Maret 2026 g) Predikat Lulus: Dengan Pujian h) IPK: 3,69 i) Lama Studi: 3 Tahun 7 Bulan j) Alamat Orang Tua: JL. Tembesu, Kelurahan Pasir Putih, Kecamatan Rimbo Tengah, Kabupaten Bungo, Jambi.</p>		
<p style="text-align: center;">PENGARUH PRAKTIK <i>GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT</i> TERHADAP STRATEGI <i>COST LEADERSHIP</i> DENGAN KINERJA LINGKUNGAN SEBAGAI MEDIASI</p> <p style="text-align: center;">Skripsi Oleh: Tyo Acyar Septiano Pembimbing: Dr. Erna Widiastuty, S.E., M.Si</p> <p style="text-align: center;">ABSTRACT</p> <p><i>This study aims to provide empirical evidence of the effect of Green Supply Chain Management (GSCM) on cost leadership with environmental performance as a mediating variable. The population in this study consists of all companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and companies that consistently obtained PROPER ratings during the 2020–2024 period. Sampling was conducted using the purposive sampling method and resulted in 305 firm-year observations. The independent variable GSCM is measured using a checklist. The dependent variable, cost leadership is measured using the Cost Efficiency Ratio, Capital Intensity Ratio, and Capital Expenditure Ratio. The mediating variable environmental performance is measured using PROPER ratings, while the control variable firm size is measured using total assets. The results of this study show that environmental performance does not mediate the effect of GSCM on cost leadership. The results indicate that GSCM practices improve cost efficiency, but improvements in environmental performance tend to require additional costs, so they cannot transmit GSCM’s effect on cost leadership. In addition, the low variation in environmental performance ratings is a factor contributing to environmental performance not mediating the relationship between GSCM and cost leadership. No mediation is reflected in the indirect effect confidence interval that includes zero.</i></p> <p>Keywords: <i>Cost Leadership, Environmental Performance, GSCM.</i></p>			

**PENGARUH PRAKTIK *GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT*
TERHADAP STRATEGI *COST LEADERSHIP* DENGAN KINERJA
LINGKUNGAN SEBAGAI MEDIASI**

Oleh:

Tyo Acyar Septiano

NIM 2210533016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh *Green Supply Chain Management* (GSCM) terhadap *cost leadership* dengan kinerja lingkungan sebagai variabel mediasi. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan perusahaan konsisten memperoleh peringkat PROPER periode 2020-2024. Penyampelan menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh observasi sebanyak 305 perusahaan-tahun. Variabel independen GSCM diukur menggunakan *checklist* (daftar periksa). Variabel dependen *cost leadership* diukur menggunakan *Cost Efficiency Ratio*, *Capital Intensity Ratio*, dan *Capital Expenditure Ratio*. Variabel mediasi kinerja lingkungan diukur menggunakan peringkat PROPER. Sementara variabel kontrol ukuran perusahaan diukur menggunakan total aset. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa kinerja lingkungan tidak memediasi pengaruh GSCM terhadap *cost leadership*. Temuan ini mengindikasikan bahwa praktik GSCM mampu meningkatkan efisiensi biaya, namun peningkatan kinerja lingkungan cenderung membutuhkan biaya tambahan sehingga tidak mampu meneruskan pengaruh GSCM terhadap *cost leadership*. Selain itu, rendahnya variasi peringkat kinerja lingkungan juga menjadi faktor penyebab kinerja lingkungan tidak memediasi hubungan antara GSCM dan *cost leadership*. Tidak terjadinya mediasi tercermin dari interval kepercayaan efek tidak langsung yang mencakup nol.

Kata Kunci: *Cost leadership*, GSCM, Kinerja Lingkungan.

